

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap yang dilakukan secara wawancara, observasi dan dokumentasi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap adalah pertama, Kepala sekolah berupaya secara efektif dalam melakukan dialog yang fokus dan diskusi untuk mengembangkan keprofesian guru secara berkelanjutan guru, kedua melakukan supervisi dan pengawasan dalam proses pembelajaran di kelas, Yang terakhir menyediakan alat dan sarana yang diperlukan oleh seorang guru.

Kendala yang di hadapi Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri 099/IX Danau Kedap adapun kendala nya yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki yang mana bertentangan dengan jam mengajar guru,, beberapa guru masih sulit untuk mengoperasikan teknologi, juga sulitnya mendapatkan sinyal di daerah sekolah, serta sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah belum memadai.

5.2 implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat ditemukan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi secara teoritis

Dari hasil penelitian tentang penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru di SD Negeri 099/IX Danau kedap. Melalui penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam Kompetensi Pedagogik yang dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat meningkatkan ponetensi ataupun keterampilan, sikap, pengetahuan, dan nilai yang di punyai. Dalam mengembangkan kompetensi pedagogik guru kepala sekolah senantiasa mengajak atau mengikut sertakan para guru seperti rapat bersama guru-guru, pelatihan RPP, silabus, dan kurikulum, workshop, seminar, dan KKG gugus. Selanjutnya melakukan supervisi dan pengawasan ke kelas – kelas secara langsung yang dilakukan kepala sekolah, kemudian kepala sekolah meyediakan sarana dan prasarana sesuai yang dibutuhkan oleh guru dalam hal ini kepala sekolah masih belum maksimal masih terbatasnya sarana yang ada.

Guru juga di anjurkan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, seminar ataupun workshop agar dapat mengembangkan kompetensi pedagogik khususnya mengembangkan cara belajar siswa yang lebih berinovasi dan bervariasi agar metode pembelajaran konvensional yang di gunakan oleh guru atau metode ceramah tersebut tidak membuat siswa menjadi bosan dan juga monoton dengan adanya metode pembelajaran yang berinovasi sehingga membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar.

Faktor kendala yang memiliki pengaruh pada penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru misalnya: jam mengajar yang bertabrakan dengan seminar/pelatihan, beberapa guru yang masih belum bisa mengoperasikan teknologi, kemudian terkendalanya sinyal di daerah

sekolah, dan sarana yang belum maksimal seperti buku bacaan, infokus, komputer, dan printer yang membuat guru kesulitan dan kurang focus dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam memberikan masukan kepada kepala sekolah, guru maupun wali kelas yang diharapkan dapat menjadi bagian dari referensi dan pengalaman terkait penerapan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dalam kompetensi pedagogik guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penarikan kesimpulan diatas, maka penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran berupa saran-saran sebagai berikut:

- a) Untuk pihak sekolah, penelitian ini merupakan masukan agar sekolah dapat menambah sarana prasarana yang mungkin di perlukan guru maupun siswa dalam proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
- b) Kepada kepala sekolah SD Negeri 099/IX Danau Kedap agar mempertahankan kinerja yang baik dan terus meningkatkan kinerjanya agar kompetensi pedagogic para guru dapat meningkat.
- c) Kepada guru SD Negeri 099/IX Danau Kedap supaya meningkatkan kompetensi pedagogik agar kompetensi yang dimiliki lebih ditingkatkan pengembangan kompetensi pedagogik guru dan prestasi belajar didik secara khususnya